BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh air rebusan daun kersen (Muntingia calabura) sebagai penghambat pertumbuhan bakteri Streptococcus sp pada saliva dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh air rebusan daun kersen (Muntingia calabura) terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus sp pada saliva secara in vitro pada konsentrasi 30% sampai dengan 50%, dengan zona hambat terbaik pada konsentrasi 50%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh air rebusan daun kersen (Muntingia calabura) sebagai penghambat pertumbuhan Streptococcus sp pada saliva dapat disarankan sebagai berikut:

- 1. Masyarakat dapat memanfaatkan daun kersen (*Muntingia calabura*) sebagai antibakteri untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus sp*.
- 2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode *in vivo* supaya dapat diaplikasikan ke masyarakat sebagai obat kumur alternatif.
- 3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode dilusi supaya dapat dijadikan sebagai pembanding dalam mengetahui pengaruh air rebusan daun kersen (*Muntingia calabura*) terhadap bakteri *Streptococcus sp*.
- 4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan daun kersen (Muntingia calabura) terhadap pertumbuhan bakteri penyebab penyakit lain.
- 5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan ekstraksi senyawa yang terkandung di dalam daun kersen (*Muntingia calabura*).

- 6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kontrol positif (antibiotik) supaya dapat diketahui tingkat sensitivitas air rebusan daun kersen (Muningia calabura) terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus sp.
- 7. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan standart mac farland untuk mengetahui jumlah bakteri yang akan ditanam pada media.